

ABSTRAK

Akhmad Muamal Iqbal. 2022. *Pembinaan Akhlak Anak Di Lingkungan Keluarga Di Kelurahan Telawang Kecamatan Banjarmasin Barat Kota Banjarmasin.* Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing (I) Dr. H. Hasni Noor, M.Ag serta Pembimbing (II) Husaini, S.Pd.I, M.Pd.I.

Kata Kunci: Pembinaan, Akhlak, Anak, Lingkungan Keluarga

Latar belakang dalam penelitian ini yaitu masih banyak anak-anak yang mengalami krisis akhlak, misalnya masih banyak anak-anak yang berkata-kata kotor dalam pergaulan sehari-hari, selain itu juga banyak anak-anak yang kurang sopan santun terhadap orang tuanya, maupun terhadap pergaulannya di masyarakat. Hal ini tentunya memunculkan pertanyaan dikarenakan seorang orang tua merupakan madrasah pertama dalam pendidikan akhlak bagi seorang anak.

Fokus masalah dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana upaya dalam pembinaan akhlak anak di lingkungan keluarga di Kelurahan Telawang Kecamatan Banjarmasin Barat Kota Banjarmasin dan kendala dalam pembinaan akhlak anak di lingkungan keluarga di Kelurahan Telawang Kecamatan Banjarmasin Barat Kota Banjarmasin.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan memakai metode deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang menggambarkan sifat-sifat atau karakter individu, keadaan gejala atau kelompok tertentu. Subjek dalam penelitian ini adalah 3 keluarga di lingkungan RT. 14 Kelurahan Telawang Kecamatan Banjarmasin Barat Kota Banjarmasin memiliki anak berusia 6-12 Tahun dan objeknya yaitu untuk mengetahui upaya dan kendala dalam pembinaan akhlak anak, sedangkan teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian pembinaan akhlak yang telah dilakukan pada 3 keluarga di lingkungan RT. 14 Kelurahan Telawang Kecamatan Banjarmasin Barat Kota Banjarmasin. Upaya orang tua dalam pembinaan akhlak yaitu berbagai cara seperti (1) Metode keteladanan, yaitu mencontohkan anak agar dibawa ke majelis ilmu, dan mengajarkan sopan santun dan tata krama terhadap orang tua, guru, teman, maupun orang lain. (2) Metode *mauizhah* atau nasehat, yaitu menasehati anaknya agar selalu rajin dalam belajar, jangan suka berbohong, dan orang tua memberikan nasehat dengan ramah terhadap anaknya ketika melakukan kesalahan. (3) Metode Pembiasaan, yaitu membiasakan anak untuk mengerjakan sholat tepat waktu, mengaji, dan membantu orang tuanya, sedangkan kendala yang dialami orang tua dalam pembinaan akhlak yaitu seperti (1) Faktor keluarga, (2) Faktor teman sebaya, (3) Faktor lingkungan.